GESA INFRASTRUKTUR, MENUJU BATAM KOTA BARU

Tahun ini, genap 52 tahun umur Badan Pengusahaan (BP) Batam. Sejumlah infrastuktur utama terus dikebut. Tujuannya, demi mendongkrak investasi dan menjadikan Batam Kota Baru.

Badan Pengusahaan Batam (BP Batam) merayakan Hari Bakti ke-52, pada Kamis (26/10). Perayaan ini menjadi tanda, BP Batam semakin matang. Kepala BP Batam, Muhammad Rudi menyebut, BP Batam di usia kini sudah khatam akan semua hal.

Pergantian pimpinan di BP Batam, dengan visi dan misi memajukan Kota Batam dan meningkatkan perekonomian. Visi dan misi yang diusung setiap pimpinan itu berbeda-beda. Namun, memiliki muara yang sama.

Kerja atau bakti BP Batam, demi masyarakat dan negara. "Kami bangun ini, bangun itu semuanya demi investasi besar. Muara dari semua ini, kesejahteraan rakyat," kata Rudi.

Ia mengatakan, awal menjabat sebagai Kepala BP Batam banyak penyesuaian dilakukan. Namun, pegawai BP Batam dapat menyesuaikan diri, dengan ritme kerja kerjanya.

"Speednya semakin cepat dan pegawai BP Batam bisa menyesuaikan diri," tutur Rudi.

Atas hal itu, Rudi mengucapkan terima kasih kepada semua pegawai BP Batam. Sehingga, berbagai program dan rencana BP Batam semua berjalan lancar.

Ia mengatakan, pemerintah pusat meminta menyiapkan Batam sebagai kota baru nan modern. Agar semua itu terwujud, Rudi mengatakan, perlu penambahan volume kerja.

"Master plan sudah ada. Batam akan selesai. Selesainya maunya kapan, 5 tahun lagi, atau 50 tahun lagi," tuturnya.

Jika mau segera selesai, tentunya perlu kerja keras. Namun, dengan menghitung kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan anggaran, Rudi meyakini, Batam Kota Baru selesai dalam 4 atau 5 tahun ke depan.

"Jalan selesai. Rumah sakit selesai. Pelabuhan selesai. Tentunya semakin meningkatkan pelayanan. Pelayanan tidak hanya soal izin saja, tapi percepatan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya," ucap Rudi.

Ia mengatakan, jika ada rumah sakit taraf internasional, masyarakat tidak perlu ke luar negeri. Investor asing tidak perlu ke luar atau kembali ke negara asalnya.

"Sakit, ada rumah sakit. Bandara yang siap membawa semua orang ke berbagai negara lainnya. Semuanya selesai, pengusaha senang dan masyarakat Batam juga," tuturnya.

Tak lupa, ia juga memberikan apresiasi kepada Forkopimda yang telah memberikan dukungan penuh terhadap seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh pihaknya utamanya terhadap program peggembangan Kawasan Rempang Eco City.

"Tujuan kami hanya satu, ingin membangun ekonomi Batam sampai dengan Rempang dan Galang. Maka kebersamaan itu sangat penting supaya pembangunan kota semakin baik," jelas Rudi.

> **"Kami bangun ini, bangun itu semuanya demi investasi besar. Muara dari semua ini, kesejahteraan rakyat.**
>
> **Muhammad Rudi**
> **Kepala BP Batam**

PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN

Mengusung tema "Terus Melaju Menuju Batam Kota Baru", perayaan Hari Bakti BP Batam tahun ini ingin memberikan semangat sinergi dan komitmen membangun Batam Kota baru.

Komitmen BP Batam untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi Batam tersebut terus dilakukan dengan berbagai upaya, terutama membangun infrastruktur utama, seperti Jalan, Bandara dan Pelabuhan.

Sejumlah proyek infrastruktur yang dikerjakan BP Batam sejak awal tahun 2023 ini sudah mulai kelihatan. Meski belum rampung sepenuhnya, keindahan pembangunan infrastruktur dan peningkatan ruas jalan yang dibangun tersebut sudah mulai kelihatan.

Ada beberapa proyek pembangunan jalan yang dilaksanakan BP Batam sejak Januari 2023. hingga saat ini progres keseluruhan sudah mencapai 86 persen.

Beberapa proyek itu dibangi ke dalam peningkatan ruas jalan arteri yang menghubungkan Batu Ampar hingga Batu Besar sepanjang 20 km dan pembangunan bundaran Bandara Hang Nadim.

Kepala BP Batam, Muhammad Rudi mengatakan, bahwa pembangunan infrastruktur dan peningkatan ruas jalan ini sebagai langkah BP Batam, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Batam.

Tidak hanya untuk kepentingan investasi semata, tapi juga untuk kemudahan mobilisasi dan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

PENGEMBANGAN BANDARA HANG NADIM

Bandara Hang Nadim akan dikembangkan untuk menjadi hub destinasi penerbangan yang lebih luas dan hub logistik serta kargo di wilayah barat Indonesia.

Lokasi Bandara Hang Nadim Batam yang cukup strategis di regional Asia Tenggara dan berdampingan dengan pelabuhan kargo dan kawasan industri membuat bandara ini cocok untuk dijadikan pusat logistik.

Dalam pengembangan bandara tersebut, BP Batam bekerja sama dengan PT BIB sebagai badan usaha pelaksana yang dibentuk oleh Konsorsium PT Angkasa Pura I-Incheon Internasional Airport Corporation (IIAC)-PT Wijaya Karya Tbk selaku pemenang lelang pengadaan Badan Usaha (KPBU) Bandara Hang Nadim Batam dengan masa pengelolaan 25 tahun.

Lebih rinci, Kepala BP Batam, Muhammad Rudi menyampaikan bahwa total Investasi untuk kerja sama ini sebesar Rp 6,89 triliun meliputi renovasi, pembangunan Terminal 1, membangun Terminal II, serta seluruh pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur sisi darat bandara.

Kemudian membuka jalur penerbangan domestik seluruh Indonesia, membuka jalur penerbangan internasional ke China, Korea Selatan, India, Thailand, dan perjalanan ibadah umrah serta haji untuk pertama kalinya, mengembangkan tujuan pariwisata kolaboratif dan pengembangkan pasar sebagai paradigma market dan memperkuat Batam sebagai cargo hub.

Bandara Hang Nadim juga telah merampungkan kerja sama dengan maskapai penerbangan ternama, Lion Group. Bentuk kerja sama tersebut berupa pengembangan rute internasional, khususnya ke Asia Timur. Rute tersebut yakni rute Inchen (Korea)-Batam, Tiongkok-Batam, Taiwan-Batam, Jepang-Batam, dan Batam-Bali. Penandatanganan kerja sama ini sudah dilakukan di Jakarta, Kamis (19/9/2023) antara PT BIB dan Lion Group.

PENGEMBANGAN PELABUHAN BATU AMPAR

Sejak Ship to Shore (STS) crane beroperasi per 1 September 2023 lalu, Pelabuhan Batu Ampar sudah mengakomodir sekitar 4.500 box kontainer hingga akhir September lalu.

"Kami terus mengevaluasi pengoperasian STS crane di Terminal Umum Batu Ampar dan saat ini sudah mengakomodir sekitar 4.500 box untuk periode 1-30 September 2023," kata Direktur Badan Usaha Pelabuhan (BUP) Badan Pengusahaan (BP) Batam, Dendi Gustinandar.

STS *crane* dapat mengakomodir 15 persen dari total volume kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Batuampar. Selama pengoperasiannya, rata-rata kapasitas bongkar muat peti kemas mencapai 20 box kontainer per jam.

"Ini lebih cepat jika dibandingkan dengan kapasitas bongkar muat menggunakan peralatan konvensional yang hanya mencapai 7 hingga 8 box kontainer per jam," katanya lagi.

Adapun perusahaan pelayaran domestik yang telah menggunakan layanan alat bongkar muat STS Crane antara lain SPIL; Tanto dan Temas. Sementara untuk pelayaran internasional antara lain Snepac; Laut Mas; Mega Maritim; Putra Lautan Mandiri dan lainnya.

BP Batam saat ini juga tengah mensosialisasikan pengoperasian Terminal Peti Kemas Batu Ampar tahap awal oleh PT Persero Batam.

Hal ini mengacu pada Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur untuk Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembangan Terminal Peti Kemas Batu Ampar antara BP Batam dan Persero.

November ini, tahap awal pengoperasian dermaga utara Terminal Umum Batu Ampar oleh PT Persero Batam dimulai, dengan nilai investasi sebesar Rp.1,1 triliun.

"Kami harapkan dukungan semua pihak agar Terminal Umum Batu Ampar dapat bertransformasi menjadi terminal peti kemas yang modern dan bertaraf internasional," pungkasnya.